



AKIBAT SIKLON HERMAN: Petugas BPBD dan relawan saat memotong pohon yang roboh akibat cuaca ekstrem di Kota Jogja.

Tetap Waspadai Cuaca Ekstrem Siang-Sore

JOGJA, Radar Jogja - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Sebab, Tropical Cyclone Herman dimungkinkan terjadi selama beberapa hari ke depan. Terutama saat hari siang menjelang sore.

Supervisor Pusdalops PB BPBD Kota Jogja Fuad Al Amin membeberkan informasi dari BMKG. Berdasar pantauan citra radar cuaca serta hasil analisa dinamika atmosfer laut, menunjukkan kejadian hujan lebat disertai kilat/petir dan angin kencang. Kejadian itu menimpa wilayah

Kota Jogja dan Kabupaten Bantul.

"Hal ini juga dipengaruhi dengan adanya Tropical Cyclone Herman di sebelah barat daya Pulau Jawa, tepatnya di Samudera Indonesia. Terpantau tekanan 984 hPa dengan kecepatan angin 50 knot (100 km/jam) yang mengakibatkan terbentuknya pola konvergensi dan perlambatan udara," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (31/1).

Fuad melanjutkan, diprediksi cuaca ekstrem akibat siklon tropis Herman akan berlangsung selama beberapa

hari ke depan. Sebab berdasar analisa perkembangan dinamika atmosfer-laut, masih dimungkinkan terjadinya kondisi hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai petir/kilat dan

angin kencang. "Potensi kejadian cuaca ekstrem lebih berpotensi terjadi pada siang hingga sore hari," paparnya.

Oleh sebab itu, Fuad mengimbau masyarakat untuk melakukan antisipasi kejadian serupa. Mulai dari meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan jika BMKG sudah memberikan peringatan

dini dan informasi cuaca. Selain itu memangkas pohon lapuk dan cabang berlebihan. Lantaran dapat berpotensi jadi ancaman ketika terjadi angin kencang.

"Masyarakat juga sebaiknya menghindari pohon besar, tiang listrik, baliho, daerah rawan longsor, dan daerah aliran sungai saat terjadi hujan deras disertai angin kencang," pesannya.

BPBD Kota Jogja pun mencatat, setidaknya ada 12 kerusakan akibat hujan lebat disertai angin kencang pada Kamis sore. Kejadian meliputi pohon tumbang, atap terbang, dan atap roboh. **(fat/laz/zl)**



TANGGAP BENCANA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005